

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan yakni berupa video dan dokumentasi serta wawancara dengan beberapa narasumber, dan berdasarkan penejelasan dari latar belakang sampai pembahasan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan tentang kajian tekstual tari Lenggok mak inang sebagai berikut:

1. Tari Lenggok Mak Inang adalah tari kreasi yang mentradisi yang berasal dari Serdang Bedagai, menceritakan tentang dua orang (laki-laki dan perempuan) saling menjalin hubungan. Tari lenggok mak inang terdiri dari empat ragam gerak dimana ragam pertama (bertemu pandang), ragam 2 (berkenalan, ragam 3 (pacaran) dan ragam 4 (menuju pernikahan).
2. Konsep koreografis terdiri dari bentuk gerak, teknik gerak dan gaya gerak. Tari Lenggok mak inang berdasarkan bentuk gerak terdiri dari 11 bentuk gerak diantaranya 11 bentuk gerak tersebut diantaranya bentuk gerak intro, melenggang, maju mundur, petik bunga, melenggang jongkok, kuak, meniti batang, tabur bunga dan silat, gerak sauk, gerak elak, dan hormat. Dari kesepuluh bentuk gerak tari Lenggok mak inang tersebut menggunakan tenaga ruang dan waktu atau tempo yang sedang. Teknik tari Lenggok mak inang dapat dilihat dari kepala, torso, tangan dan kaki. Keseluruhan teknik kepala dan torso menggunakan teknik yang sama, sedangkan untuk teknik tangan dan kaki berbeda setiap bentuk gerak yang

dilakukan. Pada tari Lenggok mak inang gaya dan tari ini menyangkut kepada kemampuan dari pada seorang penari dalam menterjemahkan isi, pesan dan makna pada tarian itu. Sehingga dalam pertunjukannya masing-masing penari akan memiliki gaya yang berdeda, tetapi dengan melakukan teknik dan ragam yang sama.

3. Konsep struktural terdiri dari pola-pola gerak atau ragam gerak, struktur tari lenggok mak inang teridiri dari tiga tahapan yaitu awal isi dan penutup. Tahapan awal merupakan tahapan proses masuknya penari ke tempat pertunjukan. Pada tahapan isi merupakan tahapan dimana penari melakukan ragam peragam gerak sesuai dengan bentuk gerak, tehnik gerak dan gaya gerak pada tarian Lenggok Mak Inang. Pada tahapan penutup merupakan tahapan akhir dalam suatu tarian, dimana penari melakukan gerak hormat.
4. Konsep simbolik tari lenggok mak inang dapat dilihat dengan gerak, busana, iringan musik serta pola lantai. Simbol gerak tari lenggok mak inang menggambarkan bagaimana proses bertemu pandang hingga akhirnya menuju jenjang lebih serius (pernikahan). Simbol busana pada tari lenggok mak inang yaitu menggunakan baju kurung (baju kekek) yang menandakan bahwa Perempuan Melayu aggun dan menjaga adat kesopanan. Untuk busana pria dapat dilihat dengan menggunakan baju teluk belanga, kain songket serta peci menandakan kegagahan laki-laki Melayu. Simbol musik pada tari Lenggok mak inang yaitu memberi irama yang artinya pengatur tempo cepat atau lambatnya dalam menari sehingga

gambaran suasana pada tarian Lenggok Mak Inang tersampaikan, serta mempertegas ekspresi gerak yang dilakukan, sehingga menjadi satu kesatuan bahwa dengan adanya musik memunculkan keindahan dan keharmonisan pada tari Lenggok Mak Inang. Simbol pola lantai pada tari Lenggok mak inang yaitu dapat dilihat dari pola sebaris saling berhadapan ini menunjukkan bahwa ini adalah simbol saling berhubungan antara laki-laki dan Perempuan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Sebagai alternatif baru kepada peneliti berikutnya dalam mengkaji Tari Lenggok mak inang khususnya menganalisis Tari berdasarkan kajian tekstual.
2. Menambah wawasan bagi pembaca seperti mengetahui lebih dalam lagi tentang Tari Lenggok mak inang.
3. Harapan kedepannya agar Tari Lenggok mak inang tidak hanya dikenal di daerah Serdang Bedagai saja, akan tetapi lebih dikenal oleh masyarakat luas.